Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 5, No. 1 (2024) || ***ISSN 2723-5440 (Online)***

Produk-Produk Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebagai Sarana Simpanan Dana Dan Layanan Pendukung Di PT Bank Sumut KCP Syariah Simpang Kayu Besar

Alwan Azhari[1*], Ahmad Amin Dalimunthe[2]

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*[1, 2]
[*1]*email: alwan.azhari2014@gmail.com*
[2]*email: amindalimunte@uinsu.ac.id*

Artikel Info			
Received: ***November 11, 2023***	***Revised:*** ***December 13, 2023***	***Accepted:*** ***January 12, 2024***	***Published:*** ***February 27, 2024***

Abstract: The banking system in Indonesia is currently growing rapidly, which aims to facilitate the banking sector and especially from the convenience and security of the banking customers themselves. This study aims to find out what are the products of third party funds as a means of depositing funds and supporting services at Bank Sumut Syariah Kcp Simpang Kayu Besar. In this study, the authors used qualitative research methods with descriptive analysis techniques. Then all the sources of this research were obtained by conducting interview sessions with the bank, while the secondary data obtained in this study were obtained based on what had been obtained from the literature study. In the process of raising funds, the bank has several ways of raising funds and one of them is by relying on Third Party Funds (DPK). In this DPK, the Bank offers several products for depositing funds, namely Savings, Current Accounts, and Time Deposits. Based on data obtained from PT Bank Sumut Syariah Kcp Simpang Kayu Besar, there is a decrease and

Abstrak: Sistem perbankan yang ada di Indonesia saat ini sangat berkembang semakin pesat, yang bertujuan untuk kemudahan dari pihak perbankan dan terutama dari kemudahan dan kemanan dari pihak nasabah perbankan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui apa saja produk-produk dana pihak ketiga sebagai sarana simpanan dana dan layanan pendukung di Bank Sumut Kcp Syariah Simpang Kayu Besar. Pada penelitian kali ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik deskriptif analisis. Kemudian segala sumber dari penelitian ini didapatkan dengan melalukan sesi wawancara dengan pihak bank, sedangkan data sekunder yang didapatkan dalam penelitian ini didaparkan berdasarkan apa yang telah di dapatkan dari studi kepustakaan. Dalam proses penghimpunan dana, pihak bank memiliki beberapa cara penghimpunan dana dan salah satunya dengan mengandalkan Dana Pihak Ketiga

Copyright© 2024. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 5, No. 1 (2024) || ***ISSN 2723-5440 (Online)***

increase in the annual margin that occurs in TPF in 2019-2021 at PT Bank Sumut Syariah Simpang Kayu Besar.	(DPK). Dalam DPK ini, Perbankan menawarkan beberapa produk dalam penyimpanan dana yaitu Tabungan, Giro, dan Deposito. Berdasarkan data yang didapatkan dari PT Bank Sumut Kcp Syariah Simpang Kayu Besar, terjadinya penurunan dan peningkatan margin pertahun yang terjadi pada DPK pada tahun 2019-2021 pada PT Bank Sumut Kcp Syariah Simpang Kayu Besar.
Keywords: Third Party Funds, Product, Support Services.	***Kata Kunci:*** Dana Pihak Ketiga, Produk, Layanan Pendukung.

A. Pendahuluan

Pada zaman sekarang, semua kegiatan yang kita lakukan tidak luput dari penggunaan teknologi dan digital, seluruh kebutuhan baik itu dalam memberi kabar, mengirimkan data, mengirimkan uang, belajar, dan lainnya sangat bergantung pada perkembangan digital di era modern ini. Kemudian selain itu, di dalam dunia perbankan baik itu perbankan syariah maupun konvensional tentu memiliki persamaan dan begitu juga memiliki perbedaan, dalam dunia perbankan sangat mengutamakan sistem pelayanan, keamanan, serta kenyamanan dari setiap nasabahnya. Karena semakin baik suatu bank memberikan pelayanan, maka menjadi nilai reputasi yang baik pula bagi perusahaan tersebut dimata nasabah nya. Sekaligus pula akan menarik pelanggan baru yang bisa bergabung menjadi nasabah di dalam bank tersebut.

Dunia perbankan sangat memaksimalkan pelayanan dan prioritas dari nasabah nya, selalu melakukan pembaharuan dan pengembangan produk dan pelayanan untuk para nasabahnya. Di zaman sekarang, penggunaan perbankan sudah menjadi kebutuhan yang tidak asing lagi karena berbagai produk ataupun layanan pendukung yang disediakan dari

Copyright© 2024. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 5, No. 1 (2024) || ***ISSN 2723-5440 (Online)***

perbankan sangat lah memudahkan nasabah nya dalam melakukan transaksi. Seperti, layanan setor tunai dalam nominal standard sekarang sudah bisa dilakukan melalui mesin atm sehingga tidak perlu ke teller lagi, kemudian untuk pengecekan saldo dan pengirman uang sudah bisa dilakukan menggunakan mobile banking, pembayaran belanja online juga dapat dilakukan dengan proses virtual account, dan masih banyak lagi produk-produk dan layanan pendukung yang dimiliki perbankan untuk nasabahnya. Salah satunya yaitu Dana Pihak Ketiga.

Produk dana piha ketiga dapat dikatakan sebagai sarana penghimpunan dana yang sangat berpengaruh bagi bank, karena menjadi produk yang sangat dibutuhkan oleh nasabah terlebih dalam produk tabungan. Karena syarat dan berbagai kelebihan yang dimiliki dari produk tersebut, selain dari pada itu, untuk pembukaan tabungan juga tidak hanya untuk kepentingan pribadi, melainkan boleh juga untuk pembukaan tabungan lembaga, masjid dan bahkan perusahaan.

Sehingga dari pada itu, saya tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengangkat judul **"Produk-produk dana pihak ketiga (DPK) sebagai sarana simpanan dana dan layanan pendukung di PT Bank Sumut Kcp syari'ah simpang kayu besar".** Alasan penulis tertarik untuk mengangkat judul diatas dikarenakan penulis ingin melihat apa saja produk-produk DPK dan bagaimana peranan DPK dalam operasional nya di Bank Sumut Kcp Syari'ah simpang kayu besar dan bagaimana perkembangan DPK dimasa pandemi *Covid-19* ini.

1. Pengertian Bank Syariah

   Bank syariah adalah perusahaan yang didalamnya melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip dan kepatuhan syariah atau prinsip-prinsip hukum yang ada didalam Islam. Prinsip-prinsip Syariah Islam yang dimaksud meliputi prinsip keadilan dan keseimbangan, kebahagiaan, dan melarang adanya transaksi *gharar*,

Copyright© 2024. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 5, No. 1 (2024) || ***ISSN 2723-5440 (Online)***

maysir, *riba*, kekerasan penguasa dan barang-barang terlarang, sebagaimana ditentukan dalam peraturan dari Majelis Ulama Indonesia.(Undang-undang Perbankkan Syariah, 2008)

2. Dana pihak ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah salah satu dana yang didapatkan (dihimpun) dari nasabah baik berupa tabungan, giro dan deposito. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 menjelaskan "Dana pihak ketiga bank, untuk selanjutnya disebut DPK adalah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing". Umumnya dana yang dihimpun dari masyarakat akan dialokasikan untuk pendanaan aktivitas dan produktivitas sektor riil melalui penyaluran kredit (Ari Kristin Prasetyoningrum, 2015).

Indikator DPK

Berikut ini merupakan indikator dari produk DPK yang mana meliputi :

Dana Pihak Ketiga = Tabungan + Giro + Deposito

Maka dari tabel singkat diatas, didapatkan tabungan, giro, dan deposito merupakan klasifikasi dari produk-produk dana pihak ketiga.

3. Produk

Produk merupakan suatu alat/barang dari suatu perusahan yang akan dipasarkan kepada masyarakat (target pasar) dikarenakan produk adalah alat dari sebuah perusahaan apapun itu yang harapannya untuk mencapai suatu tujuan operasional dari perusahaannya.

Copyright© 2024. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 5, No. 1 (2024) || ISSN 2723-5440 (Online)

4. Layanan pendukung

Layanan pendukung merupakan upaya dari sebuah perusahaan dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah yang berguna untuk mempermudah kinerja dan kenyamanan transaksi oleh nasabah nya.

Proses pelayanan pada nasabah sangat menjadi tolak ukur bagi perusahaan perbankan, melihat semakin ketat persaingan di dunia perbankan dalam proses pelayanan bagi nasabah, seperti penggunaan atm, penggunaan buku tabungan, dan peningkatan layanan transaksi melalui mobile banking.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian kali ini dilakukan di PT Bank Sumut Syariah Kcp Simpang Kayu Besar. Untuk metode penelitian yang peneliti lakukan yaitu metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan dengan teknik deskriftif analisis. Dimana penggunaan metode ini mendeskripsikan tentang menggambarkan, menjabarkan dan menganalisis semua sumber dan data-data yang ditemukan pada saat dilakukannya penelitian (Rusidi, 2006). Mengenai sumber referensi data yang saya gunakan pada penelitian kali ini, bersumber dari 2 jenis data. Pertama, Data primer yang di dapatkan merupakan file yang prosesnya didapatkan setelah melakukan diskusi dan wawancara oleh pegawai bank terkait judul dan isi dari jurnal yang sedang di teliti. Sedangkan, data sekunder dalam penelitian kali ini didapatkan setelah dilakukan nya proses pemahaman isi dari judul dengan menggunakan studi pustaka baik dari buku, artikel (jurnal) yang akan dibahas, sehingga dengan demikian menghasilkan sebuah jurnal sebagaimana yang di inginkan.

C. Hasil dan Pembahasan

Copyright© 2024. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 5, No. 1 (2024) || *ISSN 2723-5440 (Online)*

DPK merupakan bentuk dana yang diamanahkan oleh nasabah kepada bank yang didasari dari perjanjian baik dalam bentuk instrumen tabungan, giro, maupun deposito. Semakin tinggi nominal DPK yang di himpun dari nasabah dan masyarakat, semakin tinggi pula kemampuan bank untuk melakukan penyaluran dana ke pembiayaan kepada nasabah, sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas dan operasional bank tersebut. Untuk itu selanjutnya kita akan masuk keapda tahap klasifikasi produk-produk dpk dan layanan pendukung sebagaimana berikut :

1. Produk–produk Dana Pihak Ketiga sebagai sarana simpanan dana di Bank Sumut KCP Syariah Simpang Kayu Besar

Penerapan penghimpunan DPK Pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Simpang Kayu Besar dalam pengaplikasiannya tentu sama seperti bank-bank pada umumnya, yaitu menggunakan produk tabungan, giro, dan deposito.

a. Tabungan

Tabungan merupakan simpanan dana nasabah kepada pihak bank yang penarikannya boleh dilakukan dengan kesepakan diawal pembuatan buku tabungan, apakah menggunakan atm atau hanya menggunakan buku tabungan saja. PT Bank Sumut Kcp Syari'ah simpang kayu besar, Produk tabungan yang dimiliki tidak hanya sebatas tabungan umum saja, melainkan ada beberapa macam produk tabungan yang dapat ditawarkan kepada calon nasabah, sebagaimana yang akan peneliti jabarkan berikut ini :

1) Tabungan marwah

Tabungan marwah merupakan Tabungan dengan prinsip wadiah yad dhamanah/titipan yang dapat diambil kapan saja (on call) atau berdasarkan kesepakatan tertentu yang telah disepakati dan tidak ada imbal hasil yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat sukarela dari pihak

Copyright© 2024. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 5, No. 1 (2024) || ***ISSN 2723-5440 (Online)***

Bank. Produk ini bisa digunakan bagi perseorangan maupun lembaga sesuai dengan fungdi kegunaannya. (Http://www.banksumut.co.id, n.d.)

2) Tabungan marhamah

Tabungan marhamah merupakan tabungan pada bank sumut syariah menggunakan sistem bagi hasil yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan kapan saja selama jam operasional masih berlangsung melalui Teller atau ATM. (Http://www.banksumut.co.id, n.d.)

3) Tabungan iB rencana

Tabungan iB Rencana adalah tabungan pada Bank SUMUT Syariah dimana nasabah berkeinginan untuk menabung hingga sejumlah rencana saldo yang diinginkan dalam jangka waktu tertentu untuk berbagai tujuan. (Http://www.banksumut.co.id, n.d.)

4) Tabungan iB Simpel

Merupakan Tabungan yang disediakan bagi para siswa/pelajar yang harapannya mampu menumbuhkan sikap menabung sejak dini dari para pelajar.

Keuntungan dari tabungan iB Simpel yaitu :

a) Free adm bulanan apabila sudah melakukan kontrak kerjasama.
b) Disediakan kartu ATM.
c) Income bagi hasil.
d) Gift bagi para siswa/i yang berprestasi (Http://www.banksumut.co.id, n.d.)

5) Tabungan iB Makbul

Tabungan iB makbul merupakan tabungan khusus untuk Biaya Perjalan Ibadah Haji (BPIH) untuk menunaikan ibadah umroh/haji untuk nasabah yang sistem nya secara bertahap ataupun pembayaran secara langsung, namun tidak dapat dilakukan penarikan.

Copyright© 2024. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 5, No. 1 (2024) || ***ISSN 2723-5440 (Online)***

Keuntungan dari Tabungan iB makbul yaitu :

a) Free biaya adm bulanan.
b) Setoran di awal sebesar Rp.100.000,-.
c) Nasabah diberikan fasilitas dan perlengkapan haji .
d) Langsung mendapatkan nomor porsi untuk haji/umroh.
e) Gratis fasilitas dan bimbingan manasik haji di asrama haji medan.
f)

6) Tabungan martabe gaji

Tabungan martabe gaji merupakan salah satu produk dari bank sumut syariah untuk mengelola gaji pegawai, sebelumnya pihak bank harus memiliki kerjasama dengan perusahaan.

Keuntungan dari Tabungan martabe gaji yaitu :

a) Saldo bisa minimal Rp. 0
b) Bisa tarik semua saldo dibuku rekening/atm
c) Bebas biaya administrasi bulanan.
d) Fasilitas Kartu ATM.
e) Fasilitas Mobile Banking

b. Giro

Pengertian simpanan giro yaitu simpanan dana yang bentuk penarikannya menggunakan cek/bilyet giro, ataupun pemindahbukuan (Http://www.banksumut.co.id, n.d.).

Produk giro pada PT Bank Sumut Kcp Syariah Simpang Kayu Besar memiliki beberapa macam penawaran dalam produk giro, yang mana peneliti akan jelaskan sebagaimana berikut :

1) Giro Swasta

Copyright© 2024. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 5, No. 1 (2024) || ISSN 2723-5440 (Online)

Sekilas mengenai Giro swasta produk ini diperuntukkan bagi badan hukum ataupun juga bisa perseorangan. maka Giro swasta sangat terbuka untuk umum. (Http://www.banksumut.co.id, n.d.)

2) Giro Wadiah

Merupakan Produk pengumpulan dana dengan menggunakan akad wadiah (titipan) yang bisa diambil kapan pun selama jam operasional menggunakan cek/giro tanpa imbal hasil dari pihak bank. (Http://www.banksumut.co.id, n.d.)

3) Giro Pemerintah

Sekilas Mengenai Giro Pemerintah yang diperuntukkan bagi Pemerintah Pusat/Daerah atau rekening Lembaga/Kantor/Satuan Kerja Pemerintah termasuk BUMN dan BUMD.

c. Deposito

Merupakan produk simpanan berjangka yang penarikannya hanya bisa dilakukan sesuai perjanjian diawal, sedangkan keuntungan dinyatakan dengan konsep bagi hasil (mudharabah).(Rizal Yahya, 2016)

Keuntungan dari produk Deposito :

a) Lebih tinggi persenannya.
b) Bisa dijadikan jaminan pembiayaan.
c) Dapat diperpanjang secara otomatis.
d) Bebas denda biaya penalti (Http://www.banksumut.co.id, n.d.)

Dari rangkaian penjelasan produk dana pihak ketiga diatas beserta dengan keuntungan masing-masing dari produk, maka dapat di simpulkan dana pihak ketiga sangat membantu dalam penghimpunan dana bagi Bank Sumut Kcp Syari'ah Simpang Kayu Besar. Maka dari itu, berikut dibawah ini peneliti sajikan data dana pihak ketiga PT. Bank Sumut KCP

Copyright© 2024. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 5, No. 1 (2024) || *ISSN 2723-5440 (Online)*

Syariah Simpang Kayu Besar tiga tahun terakhir, dimulai dari tahun 2019-2021 (Laporan Keuangan PT Bank Sumut KCP Syariah Simpang kayu Besar Periode 2019-2021).

Tabel 1. Data DPK PT Bank Sumut KCP Syariah Simpang Kayu Besar

Tahun	Tabungan	Giro	Deposito
2019	Rp 17.615.995.162	Rp 110.851.352	Rp 33.825.000.000
2020	Rp 22.352.180.479	Rp 284. 798.164	Rp 20.080.000.000
2021	Rp 25.072.711.376	Rp 652.136.781	Rp 19.778.000.000

Dari data dana pihak ketiga PT Bank Sumut Syari'ah yang diatas dimulai data tahun 2019-2021, penulis menganalisis bagaimana perkembangan total dana pihak ketiga dengan batasan penelitian mulai tahun 2019-2021 sebagaimana berikut ini:

Tahun 2019

Tabungan + Giro + Deposito = Total Dana Pihak Ketiga

Tabel 2. Tabel akumulasi DPK periode tahun 2019

Tabungan	Rp	17.615.995.162
Giro	Rp	110.851.352
Deposito	Rp	33.825.000.000
Total DPK	Rp	51.551.846.514

Copyright© 2024. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 5, No. 1 (2024) || *ISSN 2723-5440 (Online)*

Dari data yang telah disajikan dan peroleh total dana pihak ketiga diatas, penulis ingin mencari persenan dari dari masing-masing produk dana pihak ketiga sebagaimana berikut ini:

- **Tabungan**

$$\frac{\text{Rp. } 17.615.995.162}{\text{Rp. } 51.551.846.514} \; x \; 100 \; = 34{,}17 \; \%$$

- **Giro**

$$\frac{\text{Rp. } 110.851.352}{\text{Rp. } 51.551.846.514} \; x \; 100 \; = 0{,}22 \; \%$$

- **Deposito**

$$\frac{\text{Rp. } 33.825.000.000}{\text{Rp. } 51.551.846.514} \; x \; 100 \; = 65{,}61 \; \%$$

Maka didapatkan perhitungan persenan : 34,17 % + 0,22 % + 65,61 % = 100 %

Grafik 1. pembagian Persentase dana DPK Tahun 2019

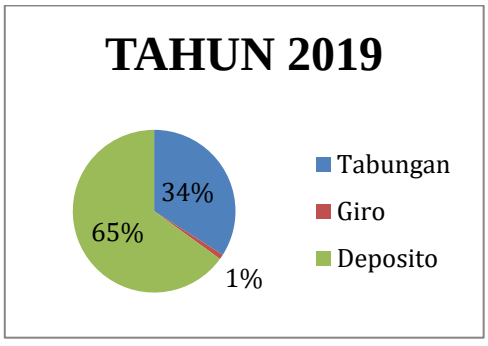

Copyright© 2024. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 5, No. 1 (2024) || ISSN 2723-5440 (Online)

Tahun 2020

Tabungan + Giro + Deposito = Total Dana Pihak Ketiga

Tabel 3. Tabel akumulasi DPK periode tahun 2020

Tabungan	Rp	22.352.180.479
Giro	Rp	284.798.164
Deposito	Rp	20.080.000.000
Total DPK	Rp	42.716.978.643

- **Tabungan**

$$\frac{\text{Rp. } 22.352.180.479}{\text{Rp. } 42.716.978.643}\ x\ 100\ = 52{,}32\ \%$$

- **Giro**

$$\frac{\text{Rp. } 284.798.164}{\text{Rp. } 42.716.978.643}\ x\ 100\ = 0{,}68\ \%$$

- **Deposito**

$$\frac{\text{Rp. } 20.080.000.000}{\text{Rp. } 42.716.978.643}\ x\ 100\ = 47{,}00\ \%$$

Maka didapatkan perhitungan persenan : 52,32 % + 0,68 % + 47,00 % = 100 %

Copyright© 2024. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 5, No. 1 (2024) || ISSN 2723-5440 (Online)

Grafik 2. Pembagian Persentase dana DPK Tahun 2020

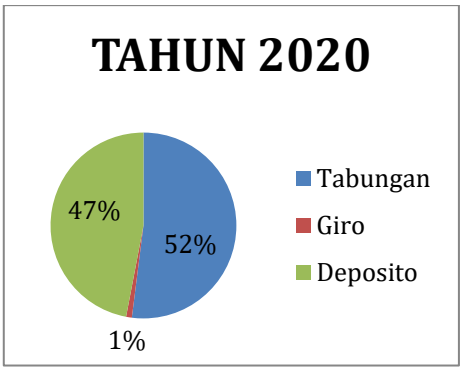

Tahun 2021

Tabungan + Giro + Deposito = Total Dana Pihak Ketiga

Tabel 4. Tabel akumulasi DPK periode tahun 2021

Tabungan	Rp	25.072.711.376
Giro	Rp	652.136.781
Deposito	Rp	19.778.000.000
Total DPK	Rp	45.502.848.157

- **Tabungan**

$$\frac{\text{Rp. } 25.072.711.376}{\text{Rp. } 45.502.848.157}\ x\ 100\ = 55{,}10\ \%$$

- **Giro**

$$\frac{\text{Rp. } 652.136.781}{\text{Rp. } 45.502.848.157}\ x\ 100\ = 1{,}44\ \%$$

Copyright© 2024. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 5, No. 1 (2024) || *ISSN 2723-5440 (Online)*

- **Deposito**

$$\frac{\text{Rp. } 19.778.000.000}{\text{Rp. } 45.502.848.157} \; x \; 100 \; = 43{,}46 \; \%$$

Maka didapatkan perhitungan persenan : 55,10 % + 1,44 % + 43,46 % = 100 %

Grafik 3. Pembagian Persentase dana DPK Tahun 2020

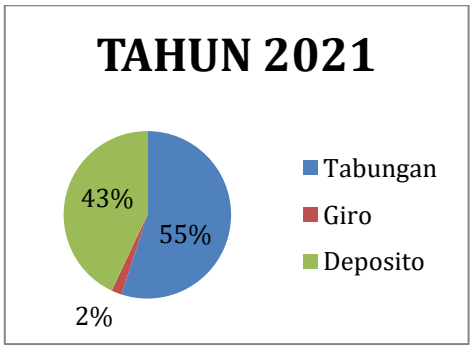

Setelah membahas mengenai masing-masing produk, berikut ini peneliti sajikan grafik penggunaan dana pihak ketiga periode tahun 2019-2021 berdasarkan total pendapatan dana pihak ketiga yang telah peneliti akumulasikan, sehingga didapatkan grafik sebagaimana berikut ini :

Grafik 4. Total DPK periode 2019-2021 di PT Bank Sumut Kcp Syari'ah Simpang Kayu Besar

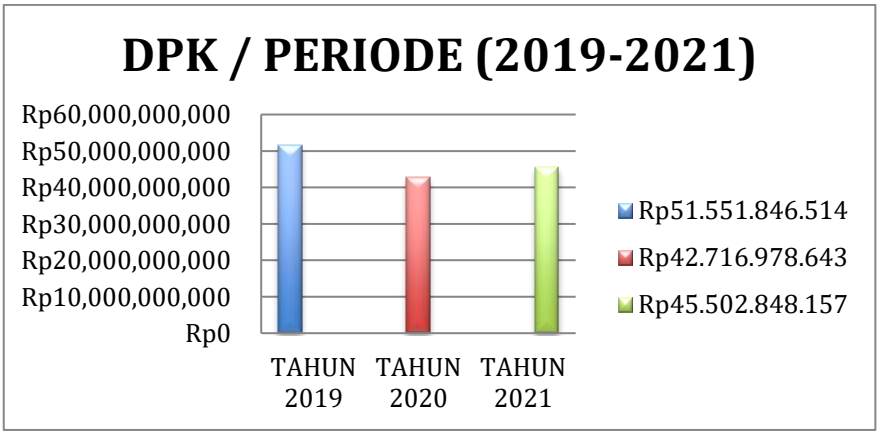

Copyright© 2024. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 5, No. 1 (2024) || ***ISSN 2723-5440 (Online)***

Berdasarkan grafik yang telah di sajikan, maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya terjadinya proses penurunan dan kenaikan total pendapatan DPK dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Jika kita melihat total pendapatan dana pihak ketiga pada tahun 2020 terlihat bahwa terjadinya penurunanan dana pihak ketiga yang mana diakibatkan oleh wabah pandemi C*ovud-19* yang mana membuat perekonomian menjadi sulit akibat adany *Lockdown* dan tidak sedikit pula para pekerja yang dirumahkan karena virus ini sangat membuat resah masyarakat dalam bekerja, sekolah, ataupun beraktivitas diluar ruangan seperti biasanya. Sehingga, tidak di pungkiri masyarakat pun enggan dalam melakukan penyimpanan dana dikarenakan tentu membutuhkan pengeluaran yang banyak pula. Jika kita mengulas balik mengenai dana pihak ketiga di tahun 2019, pada tahun itu pula pendapatan dana pihak ketiga mengalami kenaikan yang cukup stabil jika dibandingkan dengan performa dana .

Total dana pihak ketiga yang diperoleh hampir menyentuh 52 Miliyar rupiah, terlihat bahwa pada saat itu penghimpunan dana masih dibilang cukup stabil. Setelah itu di tahun 2021, terjadinya penurunan aset yang dihimpun dari DPK yang mana tercatat total dana pihak ketiga menyentuh di nominal 42 Miliyar rupiah, tentu terlihat jauh sekali perbedaanya dengan aset tercatat di tahun 2019, hal ini terjadi diakibatkan karena adanya pandemi Covid-19 Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2021 Indonesia sudah bangkit dari kondisi pandei yanga mana dikenal dengan Era New Normal, sehingga terlihat bahwa dana pihak ketiga mengalami kenaikan yang cukup baik yang mana nominal dari dana pihak ketiga menyentuh 45,5 Miliyar rupiah, terlihat bahwa kondisi yang terjadi di masyarakat sudah berangsur membaik dan hal ini menjadi titik balik bagi perusahaan semakin meningkatkan strategi dan layanan untuk menarik para nasabah nya kembali menyimpan uang di bank tersebut.

2. Sistem dan layanan pendukung bagi nasabah di PT Bank Sumut Kcp Syariah Simpang Kayu Besar

Copyright© 2024. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 5, No. 1 (2024) || ISSN 2723-5440 (Online)

Layanan pendukung dari suatu perusahaan perbankan tentu bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dan membuat para nasabah merasa aman serta nyaman dalam bertransaksi.

Berikut penulis akan menyampaikan beberapa layanan pendukung yang terdapat di PT Bank Sumut Syariah Simpang Kayu Besar antara lain :

a. Buku tabungan

Merupakan buku yang diterbitkan atau dikeluarkan oleh bank untuk menyimpan jumlah tabungan pada rekening suatu bank.

Buku tabungan yang dimiliki oleh PT Bank Sumut Kcp Syariah simpang kayu besar ada 2 tipe buku tabungan yaitu buku tabungan Marwah dan buku tabungan Marhamah.

b. Kartu ATM

Kartu ATM merupakan suatu bentuk/alat yang digunakan untuk melakukan penarikan tunai oleh nasabah ataupun melakukan transaksi transfer yang mana pengaplikasian nya dilakukan melaui mesin ATM sehingga tidak perlu melakukan transaksi melalui teller bank. Kartu ATM yang ada di PT Bank Sumut Kcp Syari'ah simpang kayu besar merupakan sebuah fasilitas yang tidak harus dimiliki oleh setiap nasabah nya. Penggunaan kartu ATM tergantung dari nasabah bank sumut syariah tersebut.

c. Mesin ATM

Mesin ATM merupakan sebuah mesin yang digunakan disebuah perusahaan perbankan yang bertujuan memberikan pelayanan secara mandiri *(self service)* kepada nasabah yang mana nasabah dapat melakukan penarikan tunai ataupun melakukan transaksi pengiriman uang secara mandiri tidak harus melalui teller.

Copyright© 2024. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 5, No. 1 (2024) || ***ISSN 2723-5440 (Online)***

Disini peneliti ingin menyampaikan bahwa mesin ATM yang terdapat di PT Bank Sumut Kcp Syari'ah Simpang Kayu Besar sangat membantu masyarakat dalam mempermudah transaksi penarikan tunai, untuk PT Bank Sumut Kcp Syari'ah simpang kayu besar ini masih menggunakan 1 mesin ATM dalam operasionalnya.

d. Sumut Mobile

Sumut mobile merupakan bentuk layanan mobile banking sebagaimana pada umumnya yang disediakan oleh pihak bank untuk memberikan pelayanan *self service* kepada nasabahnya baik untuk melakukan berbagai macam transaksi.

D. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti DPK merupakan bentuk dana yang diamanahkan oleh nasabah kepada bank yang didasari dari perjanjian baik dalam bentuk instrumen tabungan, giro, maupun deposito. Semakin tinggi DPK yang di himpun dari nasabah ataupun masyarakat, maka semakin tinggi kemampuan bank untuk melakukan penyaluran dana ke pembiayaan kepada nasabah, sehingga diharapkannya dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas dari bank tersebut. Layanan pendukung merupakan upaya dari sebuah perusahaan dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah yang berguna untuk mempermudah kinerja dan kenyamanan transaksi oleh nasabah nya. Proses pelayanan pada nasabah sangat menjadi tolak ukur bagi perusahaan perbankan, melihat semakin ketat persaingan di dunia perbankan dalam proses pelayanan bagi nasabah, seperti penggunaan atm, penggunaan buku tabungan, dan peningkatan layanan transaksi melalui mobile banking.

E. Daftar Pustaka

Ari Kristin Prasetyoningrum. (2015). *Risiko Bank Syari'ah*. Pustaka Pelajar.

Http://www.banksumut.co.id. (n.d.). *Sekilas mengenai Tabungan Smart IB Wadiah*. Bank Sumut. www.banksumut.co.id

Rizal Yahya, D. (2016). *Akuntansi Perbankan Syari'ah*. Salemba Empat.

Rusidi. (2006). *Metodologi Penelitian*. PPS Unpad.

Copyright© 2024. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Al-Sharf
Jurnal Ekonomi Islam
Vol. 5, No. 1 (2024) || ***ISSN 2723-5440 (Online)***

Undang-undang Perbankkan Syariah. (2008). *Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah*. Komnasham.

Kuncoro, H. (2021). Ekonomi moneter: studi kasus Indonesia. Indonesia: Penerbit Bumi Aksara.

UNDERSTANDING Islamic Finance. (2013). (n.p.): Gramedia Pustaka Utama.

Norma dan Etika Ekonomi Islam. (2022). (n.p.): Gema Insani.

Pengantar Ekonomi Islam. (2020). Ukraina: Pt.Refika Aditama.

Copyright© 2024. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam. This is an open acces article under the CC-BY-SA lisence (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).